

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di SDN Bendungan Hilir 01 Jakarta Pusat dengan judul upaya meningkatkan kecerdasan logika matematika melalui pendekatan pembelajaran kontekstual pada kelas III menghasilkan peningkatan pada kecerdasan logika matematika melalui pendekatan pembelajaran kontekstual yang meliputi konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian nyata.

Selama proses pembelajaran, peserta didik terlibat langsung dalam mengambil kesimpulan materi pembelajaran. Peserta didik tergolong aktif selama proses pembelajaran tetapi pengetahuan yang mereka miliki sangat terbatas karena tidak kuatnya konsep matematika dasar pada kelas sebelumnya sehingga peneliti menggunakan sistem tutor sebaya yang bertujuan untuk membantu teman yang kesulitan. Melalui pendekatan pembelajaran kontekstual peserta didik menjadi mampu belajar dalam kelompok. Lebih terkondisikan dalam belajar karena peneliti lebih tegas dalam bertindak serta peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap hasil dan keputusan yang mereka ambil dalam menjawab soal dan lainnya.

Hasil yang diperoleh melalui pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual pada siklus I menunjukkan aktivitas guru sebesar 85,70 % dan aktivitas peserta didik sebesar 71,40 %. Pada

siklus II mengalami peningkatan dengan aktivitas guru sebesar 92,80 % dan aktivitas peserta didik sebesar 85,70 %. Kecerdasan logika matematika pada peserta didik kelas III SD juga mengalami peningkatan terhadap hasil tes tertulisnya. Pada siklus I hasil data tes tertulis yang diperoleh peserta didik sebesar 55,17 % dan belum memenuhi target yang diinginkan tetapi pada siklus II sudah mengalami peningkatan menjadi 82,75 % dan sudah mencapai target yang diinginkan.

B. Implikasi

Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada peserta didik kelas III dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, lebih percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan tetapi dengan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dan mampu membuat hubungan antara kehidupan dengan materi pembelajaran yang disajikan. Peserta didik terlihat lebih cepat mengerti pembelajaran jika dihubungkan dengan kehidupan mereka. Melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, peserta didik juga mampu belajar dalam kelompok dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Mereka belajar saling menghargai pendapat teman dan belajar mengeluarkan pendapat dengan tertib. Peserta didik juga menjadi lebih peduli dengan teman yang kesulitan karena adanya sistem tutor sebaya. Dapat kita lihat bahwa faktor-faktor diatas mengacu pada kecerdasan logika matematika sehingga dapat dikatakan kecerdasan logika matematika peserta didik terjadi peningkatan. Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat

menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang menjadi pilihan untuk mengatasi masalah kecerdasan logika matematika.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan diatas, maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Bagi Peserta Didik

Para peserta didik hendaklah memperhatikan pembelajaran dengan fokus dan konsentrasi, memiliki keinginan untuk menggali pengetahuan dengan berbagai cara, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran dan harus mampu belajar dalam kelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil. Peserta didik juga harus bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh atas keputusan dan apapun yang menjadi pilihan selama proses pembelajaran berlangsung, baik di kelas maupun di lingkungan luar kelas. Peserta didik juga harus rajin dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan selama pembelajaran agar dapat mengasah kemampuan dan keterampilan.

b. Bagi Guru

Bagi para guru hendaknya mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Jika guru ingin menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual maka baiknya benar-benar menyiapkan alat dan media yang nyata bagi peserta didik.

Menjalankan semua karakteristik atau komponen pendekatan pembelajaran kontekstual dengan baik. Membuat suasana kelas menyenangkan untuk belajar dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik agar peserta didik nyaman dan termotivasi untuk belajar setiap harinya.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan dan motivasi kepada guru-guru agar dapat mengembangkan kreativitasnya dan memfasilitasi guru-guru agar mampu berkembang sesuai dengan kebutuhan jaman.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga dapat berguna bagi peneliti selanjutnya, baik yang melakukan penelitian terhadap matematika dengan pendekatan pembelajaran kontekstual maupun yang melakukan penelitian dengan mata pelajaran lainnya.